



**PELATIHAN PENGAJARAN BAHASA INGGRIS ANAK USIA DINI
BAGI GURU-GURU KB DAN TKIT GENIUS KIDS YOGYAKARTA
(TRAINING OF TEACHING ENGLISH FOR CHILDREN TO THE PLAYGROUP
AND KINDERGARTEN TEACHERS AT GENIUS KIDS YOGYAKARTA)**

Sri Wiyanah¹, Rifki Irawan², Juang Kurniawan³

^{1,2,3} Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas PGRI Yogyakarta

Jl. PGRI 1 No 117 Yogyakarta

¹Email: wiyana.pbiupy@gmail.com

²Email: rifkizam@upy.ac.id

³Email: juang@upy.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan pengajaran Bahasa Inggris usia dini pada guru-guru KB dan TKIT Genius Kids Desa Panggunharjo sehingga mereka mendapatkan bekal yang berguna untuk meningkatkan keefektifitasan pengajaran *English for the young learner*. Untuk mencapai tujuan tersebut, metode pelatihan dan pendampingan digunakan dalam pengabdian masyarakat. Kegiatan ini dilakukan selama 6 hari dengan hari pertama adalah pemaparan materi oleh para dosen yang memiliki bidang keahlian yang sesuai. Materi tersebut berupa *Bilingualisme* dalam Bahasa Inggris dan metode serta strategi yang efektif dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Hari berikutnya dilanjutkan dengan pemberian contoh metode dan strategi mengajar anak usia dini dalam pembelajaran serta pendampingan bagi para guru dalam penerapannya di dalam pembelajaran. Hasil kegiatan ini adalah para peserta dapat memahami karakteristik siswa usia dini dalam belajar Bahasa Inggris, dapat menggunakan media pembelajaran Bahasa Inggris anak usia dini yang menarik dan interaktif dan dapat mengajarkan Bahasa Inggris melalui lagu, cerita, serta permainan.

Kata Kunci : Pelatihan Bahasa Inggris, Bahasa Inggris Anak Usia Dini, Guru KB dan TKIT

ABSTRACT

The purpose of this community service activity is to provide the English for young learner teachers of KB and TKIT Genius Kids in Panggunharjo District so that they get a useful provision to improve the effectiveness of teaching English for the young learner. To achieve this goal, training and assistance methods are used in the community service. This activity was carried out for 6 days with the first day being the presentation of material by lecturers who have the appropriate fields of expertise. The material is in the form of Bilingualism in English and effective methods and strategies in learning English. The next day continued with giving examples of methods and strategies for teaching young learners and mentoring for teachers in their application in learning. The results of this activity are the participants can understand the characteristics of children in learning English, can



use the learning media of English that is interesting and interactive and can teach English through songs, stories, and games.

keyword: English Training, English for young learners, Playgroup and Kindergarten teachers

PENDAHULUAN

Pelajar kelompok bermain dan taman kanak-kanak rata-rata berusia berkisar antara tiga sampai enam tahun dan termasuk kategori pelajar usia dini. Mengajar anak di usia ini memerlukan keterampilan khusus dan berbeda dengan usia-usia lain karena mereka memiliki karakteristik yang unik. Ada beberapa karakteristik belajar anak usia dini yang berbeda dari kelompok umur yang lain (Harmer, 2001).

Karakteristik yang pertama, walaupun mereka tidak mengerti semua arti kata secara keseluruhan, anak akan merespon terhadap makna yang mereka lihat dan dengar dari lingkungan sekitar. Dari lingkungan terdekat mereka, mereka belajar apapun menggunakan indra penglihatan, pendengaran dan juga sensori motorik. Selain itu, anak usia dini tidak bisa berkonsentrasi secara lama. Anak usia dini belajar dengan memanfaatkan seluruh panca indra yang mereka miliki (Hewlett, Ward, & J. Roden, 1988). Dengan adanya perbedaan karakteristik tersebut, perlakuan terhadap anak-anak dalam proses pembelajaran tentulah berbeda dengan perlakuan terhadap pembelajar yang lain.

Karakter anak usia dini tersebut perlu dipahami oleh seorang guru agar dapat menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan dan metode pembelajaran yang akan digunakan. Selain itu, sumber belajar merupakan faktor yang juga harus diperhatikan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Beberapa sumber belajar yang efektif digunakan dalam pembelajaran anak usia dini adalah lagu, cerita, dan permainan (Wright, 1995; Toth dalam Mei, Yong, & Yu-jing, 2000; Richard, Schmidt, & H. Kendricks, 2002).

Dalam Era Industri 4.0 sekarang ini, para siswa dituntut untuk memaksimalkan segala potensi yang dimiliki untuk mengikuti perkembangan zaman. Bahasa Inggris adalah salah satu yang mesti mereka tingkatkan karena banyak sekali buku referensi yang menggunakan bahasa tersebut dalam penyajiannya. Meskipun secara resmi, pemerintah memutuskan bahwa Bahasa Inggris masuk kurikulum SD kelas 4, namun



beberapa institusi KB maupun TK menjadikan Bahasa Inggris sebagai program unggulan mereka. Hal ini merupakan kabar gembira bagi kemajuan pendidikan kita. Namun di sisi lain timbul suatu pertanyaan besar, apakah implementasi pengajaran usia dini tersebut sudah efektif dan menghasilkan *output* yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang unggul.

Fakta di lapangan berkata lain. Pengajaran Bahasa Inggris yang berfokus kepada level “form” lebih banyak ketimbang yang berbentuk “content” (Shin, 2000). Sebagai contoh, seorang guru mengajarkan bahasa Inggris usia dini dengan menggunakan hafalan dengan pengucapan bahasa Inggris yang seadanya. Pada kasus lain, guru lebih fokus untuk menginstruksikan para siswa untuk menghafal kosakata bahasa Inggris dengan metode terjemahan kata perkata. Padahal, menurut sebagian besar ahli hal tersebut tidak efektif dan natural. Menurut mereka, agar keefektifitasan dan kenaturalan pemerolehan bahasa Inggris lebih meningkat, para siswa diajarkan bahasa Inggris usia dini dengan metode meniru. Teori yang lain menyebutkan, karena kemampuan memori jangka pendek dan panjang anak usia dini lebih baik ketimbang orang dewasa, maka semakin dini anak belajar bahasa asing, maka semakin cepat mereka mendapatkan kemampuan bahasa tersebut (Chomsky, 1999). Faktor psikologis dan sosial juga berpengaruh terhadap perkembangan pemerolehan bahasa asing mereka. Dengan tekanan psikologis yang rendah dan interaksi sosial yang tinggi, mereka dapat lebih mudah mendapatkan kemampuan ini.

Berkenaan dengan pengajaran Bahasa Inggris usia dini, Mitra pengabdian memiliki beberapa kendala. Kendala tersebut di antara lain adalah:

1. Para Guru KB dan TK tidak memiliki pengetahuan yang memadai dalam mengajar bahasa Inggris usia dini khususnya teknik dan strategi pembelajaran.
2. Para Guru KB dan TK lebih memilih berfokus pembelajaran pada “form” daripada “content” sehingga para siswa terlihat kesulitan dalam mengikuti pembelajaran.
3. Para Guru KB dan TK lemah dalam pengucapan bahasa Inggris padahal metode meniru adalah metode paling efektif dalam pembelajaran bahasa Inggris usia dini.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk membantu para guru Bahasa Inggris KB dan TKIT Genius Kids agar dapat menentukan dan mengimplementasikan metode dan strategi yang tepat dalam mengajarkan Bahasa Inggris untuk anak usia dini.



Kegiatan pengabdian masyarakat ini memberi manfaat bagi:

1. Guru Bahasa Inggris KB dan TKIT Genius Kids

Dengan mengikuti program pengabdian masyarakat ini, mereka mendapatkan wawasan dan keterampilan tentang teknik pengajaran Bahasa Inggris yang tepat untuk anak usia dini. Kegiatan ini juga memberi ruang yang cukup bagi mereka untuk saling berbagi ilmu dan pengalaman dengan para mahasiswa yang ikut menjadi trainer.

2. Pengelola KB dan TKIT Genius Kids

Kegiatan ini bermanfaat bagi pengelola KB dan TKIT Genius Kids akan pentingnya penanaman Bahasa Inggris sebagai Bahasa Internasional sejak dini dan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan kurikulum agar bisa bersaing dengan KB dan TK lainnya.

3. Dosen PBI UPY

Kegiatan ini membuka ruang bagi para dosen PBI UPY dan para guru KB dan TKIT Genius Kids sebagai praktisi untuk berdiskusi dan bertukar pikiran sehingga membuka peluang terjadinya kerjasama di masa depan guna mencari solusi bagi permasalahan yang ada di lapangan.

4. Mahasiswa PBI UPY

Bagi para mahasiswa yang dipercaya membantu para dosen PBI UPY dalam mengajarkan metode dan teknik Bahasa Inggris anak usia dini yang efektif, kegiatan ini dapat menambah pengalaman mereka dalam berinteraksi langsung dengan para guru senior beserta para peserta didik agar benar-benar siap terjun ke dalam dunia pendidikan.

Target luaran yang akan dihasilkan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut.

1. Pemahaman para guru terkait dengan metode dan strategi mengajar bahasa inggris usia dini
2. Peningkatan keahlian kompetensi pedagogik bahasa inggris usia dini para guru KB dan TKIT Genius Kids

Publikasi ilmiah jurnal pada Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM) ISSN 2355-1615 (Print) dan ISSN 2477-29992 (online)



Target luaran yang akan dihasilkan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut.

3. Pemahaman para guru terkait dengan metode dan strategi mengajar bahasa Inggris usia dini
4. Peningkatan keahlian kompetensi pedagogik bahasa Inggris usia dini para guru KB dan TKIT Genius Kids
5. Publikasi ilmiah jurnal pada Jurnal Berdaya Mandiri (JBM)

METODE PELAKSANAAN

Sasaran Pengabdian Masyarakat ini adalah para guru Kelompok Belajar (KB) Dan Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (TKIT) Genius Kids Yogyakarta dengan metode pendekatan yang ditawarkan untuk mendukung realisasi program ini diantaranya :

1. Pendekatan dengan para guru KB dan TKIT Genius Kids sehingga terjalin silaturahmi antara guru dengan tim pengabdian melalui kegiatan observasi yang dilaksanakan sebelum tim pengabdian memulai pelatihan yang sudah terjadwal.
2. Observasi lapangan juga dilakukan sebagai upaya untuk mengetahui kondisi riil lokasi, yang berupa potensi dan permasalahan yang dihadapi oleh para guru KB dan TKIT Genius Kids . Penyusunan rencana materi kegiatan yaitu:
 - a. Pelatihan
 - b. Pendampingan

Prosedur kerja yang dilakukan pada pengabdian yang dilakukan di KB & TKIT Genius Kids adalah

1. Tahap Observasi

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan kunjungan ke KB & TKIT Genius Kids untuk melihat proses belajar mengajar Bahasa Inggris yang sudah berlangsung selama ini.

2. Tahap Identifikasi

Pada tahap ini tim pengabdian mengidentifikasi permasalahan pokok dalam pengajaran Bahasa Inggris dan mengukur tingkat penyerapan dan keterpahaman siswa terhadap materi Bahasa Inggris yang diajarkan.



3. Tahap Pelatihan dan Pendampingan

Tahap ini dilaksanakan selama 5 hari dengan 20 tatap muka, Pertemuan pertama, penyampaian materi tentang karakteristik anak usia dini, pemerolehan bahasa asing dan teknik mengajar Bahasa Inggris anak usia dini. Hari ke-2 samapai ke-5, kegiatan pemberian contoh mengajar Bahasa Inggris anak usia dini dengan metode dan strategi pengajaran yang tepat

4. Evaluasi

Tahap ini merupakan evaluasi terhadap hasil pelatihan dan pendampingan

5. Luaran Hasil Pengabdian

Pada tahap ini, tim pengabdian menyiapkan laporan dan luaran hasil pengabdian yang akan dimuat di jurnal dan atau prosiding

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan sebanyak 5 hari. Pertemuan pertama adalah agenda perkenalan mengenai lingkungan dan kondisi KB dan TKIT Genius Kids. Dengan dibantu oleh para mahasiswa PBI UPY, para dosen memberikan sambutan dan pengarahan di lokasi pengabdian.

Acara ini dibuka dengan kata sambutan oleh Bapak Rifki Irawan, M.Pd. yang menekankan bahwa mempelajari bahasa asing akan lebih mudah saat masih di usia dini. Lalu dilanjutkan oleh Ibu Drs. Hestina Sari, Kepala Sekolah KB dan TKIT Genius Kids yang mengucapkan rasa terima kasih karena sudah menjalin kerja sama dengan lembaganya dan berharap kegiatan ini bisa berjalan lancar dan dapat membuat KB dan TKIT Genius Kids bisa leih maju di masa yang akan datang.

Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian materi oleh beberapa dosen. Materi pertama disampaikan oleh Bapak Juang Syahrurah S.Pd. M.Pd.BI. Beliau mengajarkan beberapa lagu dan permainan yang bisa digunakan untuk mengajarkan Bahasa Inggris kepada para siswa KB dan TKIT Genius Kids. Menurutnya, dengan pemberian lagu dan permainan, siswa usia dini dapat lebih tertarik dalam mempelajari bahasa asing.



Gambar 1. Penjelasan Dosen terkait Pengajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini

Bapak Rudha Widagsa, M.A. mendapat giliran untuk mempresentasikan materi yang sudah disiapkan. Pada kesempatan kali ini, beliau menerangkan bahwa *language acquisition* (Pemerolehan bahasa asing) akan lebih mudah untuk didapatkan jika terdapat beberapa syarat. Syarat yang pertama, siswa harus mendapat paparan bahasa target secara maksimal. Dengan terpapar bahasa Inggris, mereka akan terbiasa dan tidak asing lagi mendengar atau membaca kata-kata yang ada dalam bahasa tersebut. Syarat yang kedua adalah para siswa berada di lingkungan yang mendukung dan syarat yang terakhir adalah praktek berbahasa. Dengan praktek Berbahasa Inggris, mereka akan terbiasa dan membuat kemampuan berbahasa mereka meningkat.

Pada pertemuan ini juga terjadi diskusi antara para dosen beserta pengelola KB dan TKIT Genius Kids. Para dosen PBI UPY menawarkan kerja sama jangka panjang untuk membuat kurikulum Bahasa Inggris agar lembaga tersebut memiliki daya jual yang lebih tinggi dalam merebut hati para calon siswanya. Tawaran tersebut disambut positif oleh pengelola lembaga dengan meminta beberapa waktu untuk memutuskan.

Sebelum acara ditutup, para dosen dan pengelola berdiskusi tentang jenis kegiatan yang paling memungkinkan diimplementasikan dalam program pengabdian masyarakat di lingkungan KB dan TKIT Genius Kids untuk selanjutnya ditindaklanjuti dengan pengerahan para mahasiswa untuk memberikan contoh kegiatan yang sesuai dan efektif untuk mengajar anak usia dini. Guru memberikan informasi mengenai kelas mana yang akan diajar. Lokasi kelas meliputi TK A 1-2 dan TK B 1-2 dan playgroup. Ke-



lima kelas tersebut adalah kelas yg di bagi oleh lima orang mahasiswa yang bertindak sebagai pengabd. Pertemuan pertama ditutup dengan penyerahan simbolis media pembelajaran Bahasa Inggris untuk usia dini oleh Bu Sri Wiyannah, M.A. kepada Drs. Hestina Sari.



Gambar 2. Penyerahan Kenang-kenangan oleh Kaprodi PBI UPY

Dihari kedua, giliran para mahasiswa yang harus berunjuk gigi dalam mengajarkan bagaimana Bahasa Inggris yang efektif dan sesuai anak usia dini. Pada hari ini, semua tim mahasiswa pengabd sudah mendapat bagian kelas masing-masing. Para mahasiswa masuk ke dalam kelas dengan dibantu oleh guru kelas masing-masing. Pertama, para guru memberikan materi dasar untuk kemudian dilanjutkan oleh para mahasiswa pengabd. Pada kesempatan kali ni, mereka kebagian mengajarkan materi dasar tentang introducing. Semua anak - anak diminta bu guru untuk memperkenalkan diri, tapi terlebih dahulu para mahasiswa memberikan role model memperkenalkan diri menggunakan Bahasa Inggris seperti “ *My name is....., what is your name ?*” setelah itu anak – anak bermain tentang *Animals and colours* . Mereka merasa tertarik dengan mempelajari sesuatu yang baru apalagi dengan suasana yang baru dan teman belajar yang baru.



Gambar 3. Kegiatan Pengabdian di Hari Ke-dua

Dihari ketiga, para mahasiswa pengabdian berpindah ke kelas yang lain, menurut mereka, setiap kelas memiliki karakteristik siswa yang berbeda-beda. Ada yang memiliki motivasi belajar yang tinggi adapula yang tidak semangat ketika belajar Bahasa Inggris. Setiap kelas tersebut memiliki teknik pendekatan yang berbeda pula. Pada kelas yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, para siswa menunjukkan antusiasnya dengan selalu bertanya ” ini siapa yaa “, atau dengan berucap “ mbak ayo belajar bahasa inggris”. Di hari ini mereka menyampaikan materi dengan topic parts of Body. Sebagian besar dari para siswa sudah mampu menghafalkan setidaknya 3 dari 5 vocabularies yang mereka berikan. Terkadang para mahasiswa pengabdian menyisipkan basic instruction seperti please stand up and lets playing. Karena anak- anak seumuran mereka adalah masa belajar melalui bermain, maka dari itu guru harus mampu menciptakan permainan dimana anak tidak sadar karena sudah disisipkan pembelajaran didalamnya. Di dalam kelas, para mahasiswa pengabdian bermain bersama seperti bermain bisik berantai dan mereka sangat menikmati permainan tersebut.



Gambar 4. Kegiatan Pengabdian di Hari Ke-tiga

Hari ke-empat, para mahasiswa pengabdian memasuki kelas yang berbeda kembali dengan kelas sebelumnya. Mereka harus mengajarkan siswa dengan permainan kinestetik dengan tema Bulan dan Bintang. Media pembelajaran yang digunakan oleh para mahasiswa pengabdian adalah kertas bergambar. Setelah menjelaskan topik perkenalan kepada anak-anak, mereka kemudian memberikan kosakata dasar mengenai tema tersebut seperti *stars*, *sun*, *clouds*, dan *moon*. Terakhir para siswa mendapatkan kertas bergambar untuk diwarnai. Di bagian ini anak-anak terlihat sangat menyukai mewarnai gambar dan mampu mencintai alam sekitar.



Gambar 5. Kegiatan Pengabdian di Hari Ke-empat

Hari terakhir pengabdian, seperti hari-hari sebelumnya, mahasiswa pengabdian mengajar di kelas yang lain. Siswa kelas TK A2 memiliki karakter aktif dimana mereka



harus diajak bergerak, bermain, dan bernyanyi. Mereka cenderung bosan dan tidak bersemangat jikahanya belajar membaca buku ataupun menulis. Di kelas ini, mahasiswa pengabdian membawa media gambar yang sesuai dengan karakter mereka untuk mengadakan permainan. Gambar buah dan binatang, mereka gunakan untuk bermain tebak- tebakan dan tebak loncat. Pertama, anak- anak dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok bulan dan kelompok bintang. Kemudian para siswa bermain bisik berantai tentang animal dan fruits. Setelah itu dilanjutkan loncat tebakkan satu persatu dari jumlah siswa keseluruhan.



Gambar 6. Kegiatan Pengabdian di Hari Ke-lima

KESIMPULAN

Setelah berlangsungnya program pelatihan Bahasa Inggris untuk anak usia dini, informasi yang diperoleh dari umpan balik guru KB dan TKIT Genius Kids menyatakan bahwa kegiatan ini sangat relevan dengan kebutuhan mereka. Para peserta mendapat wawasan dan kemampuan yang aplikatif dan bermanfaat bagi pengajaran. Selain itu, mereka juga merasa senang dengan teknik dan metode pelatihan yang diterapkan selama pelatihan. Kemampuan yang didapat oleh para peserta diantaranya adalah pengetahuan tentang karakteristik siswa usia dini dalam belajar Bahasa Inggris, pengetahuan tentang cara menggunakan media pembelajaran Bahasa Inggris anak usia dini yang menarik dan interaktif dan pengetahuan cara mengajarkan Bahasa Inggris melalui lagu, cerita, serta permainan.



REKOMENDASI

Mengingat kemampuan Bahasa Inggris para guru KB dan TKIT Genius Kids yang masih rendah dengan tidak adanya kurikulum khusus yang mendukung pembelajaran Bahasa Inggris anak usia dini, maka disarankan agar pengelola lembaga ini untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia para guru KB dan TKIT dan membuat kurikulum khusus Bahasa Inggris. Peningkatan tersebut dapat dilakukan dengan cara pendalaman atau mengikuti workshop yang lebih berfokus pada pembiasaan berbahasa Inggris. Setelah mengikuti kegiatan tersebut, diharapkan mereka akan lebih percaya diri dalam menggunakan dan mengajarkan Bahasa Inggris serta mendapatkan wawasan dan pengalaman yang lebih komprehensif. Bagi penyelenggara program pengabdian masyarakat yang mengambil topik serupa, disarankan untuk fokus meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris para peserta terlebih dahulu sebelum mengajarkan metode dan teknik mengajar Bahasa Inggris anak usia dini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga kegiatan ini bisa diselenggarakan, diantaranya adalah LPPM UPY, Dekan FKIP UPY, Kepala sekolah dan pegelora KB dan TKIT Genius Kid, Para guru KB dan TKIT Genius Kids, Para peserta pelatihan dan pihak-pihak lain yang tak bisa disebutkan satu per satu.

DAFTAR PUSTAKA

- Chomsky, N. (1999). *On Nature, Use, and Acquisition of Language*.
- Harmer, J. (2001). *The Practice of English Language Teaching with DVD (4th Edition)*. London: Longman Handbooks for Language Teachers.
- Hewlett, C., Ward, H., & J. Roden, & J. (1988). *Teaching Science in the Primary Classroom: A Practical Guide (Paperback)*. New York: A SAGE.
- Richard, J., Schmidt, R., & H. Kendricks, & Y. (2002). *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied linguistics*. UK: Pearson Education.
- Shin, J. K. (2000). *Teaching English to Young Learners*. Baltimore County: University of Maryland.
- Wright, A. (1995). *Story Telling with Children*. Oxford: OUP.
-